

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 adalah sebuah permasalahan yang baru di Indonesia. Bukan hanya di Indonesia namun juga terdapat di seluruh dunia. COVID-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus yang berasal dari Wuhan, China ini di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo dengan Menteri Kesehatan. Hingga Senin, 7 September 2020 terdapat 196.989 kasus COVID-19 di Indonesia. Terdapat sebanyak 140.652 kasus sembuh dan sebanyak 8.130 kasus yang meninggal dunia (Metta, 2020).

Semakin lama permasalahan COVID- 19 terus menjadi bertambah, adapun akhirnya pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah No 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) diresmikan (Kasih, 2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan pembatasan aktivitas tertentu suatu penduduk dalam daerah yang diprediksi terinfeksi virus corona untuk menghindari penyebaran virus semakin meluas. PSBB diterapkan pertama kali pada tanggal 4 Mei 2020 di daerah Ibu Kota Jakarta setelah itu diikuti wilayah yang lain (Makki, 2020). Banyak dampak akibat

dikerjakannya PSBB. Dimulai dari perekonomian yang merosot, berkurangnya pendapatan, beribadah, bekerja dan belajar yang sebelumnya menggunakan tatap muka kini berubah menggunakan *online*.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga telah melakukan beberapa upaya untuk mempermudah dalam bidang pendidikan. Antara lain adalah mendorong guru supaya tidak fokus untuk mengejar target kurikulum, namun juga harus membekali siswa akan kemampuan hidup yang berlandaskan dengan nilai-nilai penguatan karakter (Kasih, 2020). Selain itu Kemendikbud juga memiliki cara untuk mengatasi keterbatasan sarana pembelajaran yaitu Kemendikbud pun menggagas Program Belajar Dari Rumah (BDR) di TVRI. Tayangan tersebut adalah salah satu alternatif Kemendikbud membantu anak-anak yang memiliki keterbatasan dalam mengakses internet (Kasih, 2020).

Anak-anak yang mengikuti belajar *online* yang memiliki keterbatasan dalam mengakses internet dalam proses belajar dapat membuat anak menjadi merasa tertinggal dalam pelajaran dan kehilangan semangat untuk belajar karena sulit untuk mendapatkan materi sekolah. Anak yang kesulitan mendapatkan materi sekolah dapat membuat membuat anak kehilangan target dalam belajarnya. Setiap anak memiliki cara untuk mencapai target dalam belajarnya.

Dukungan orang tua dapat membantu anak lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran dan mendorong anak untuk dapat mencoba hal baru dalam metode pembelajaran yang baru. Jika orangtua bersikap tidak peduli dengan proses belajar anak, bisa jadi anak menjadi seenaknya sendiri dalam mengikuti pembelajaran, misalnya anak justru membuka sosial media yang lain dan tidak memperhatikan materi yang sedang dijelaskan, atau anak akan bermain kesukaan anak. Bentuk- bentuk dukungan sosial orang tua yakni berbentuk dukungan emosional berbentuk penghargaan, perhatian, cinta, kepercayaan serta kesediaan untuk mencermati. Kemudian dukungan instrumental yakni berupa bantuan dana, kesempatan, dan mengubah lingkungan. Selain itu juga ada dukungan informatif yaitu berupa nasehat, arahan secara langsung, dan informasi. Serta dukungan penilaian berupa penilaian yang positif pada anak (Yulianto, 2020).

Pendidikan sendiri merupakan hal yang penting untuk perkembangan anak. Seperti yang tertulis pada UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang mendasar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar atau proses belajar supaya peserta didik dengan aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dalam spriritual keagamaan, pengembangan dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bahkan negara (Putri, 2020). Berlakunya pembelajaran *online* di rumah, maka peran guru saat di sekolah harus digantikan sementara dengan

keluarga di rumah. Metode pembelajaran melalui *online* ini justru membuat anak menjadi kurang leluasa untuk mengembangkan potensi dirinya karena terbatas dengan layar *Handphone* (HP), maupun layar laptop. Bahkan anak kurang memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru melalui *online*, sehingga orangtua harus bekerja lebih keras untuk ikut dalam proses belajar anak (Nindia Taradisa, 2020).

Menurut data UNESCO Indonesia per 30 April 2020, ditemukan ada lebih dari 68 siswa yang melakukan proses pembelajaran *online*. Sebanyak 77% responden yang berprofesi sebagai guru mengaku bahwa tidak semua anak mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran *online* ini. 1 dari 3 responden guru juga menjumpai bahwa dukungan yang berasal dari orang tua masih kurang. Orangtua sebanyak 85% dan anak yang mengaku bahwa mengatakan mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran *online* ini. Serta sebanyak 22% orangtua mengatakan tidak dapat menyediakan fasilitas yang mumpuni untuk anaknya mengikuti pembelajaran *online* karena memiliki anak yang lebih dari 1 (Wicaksono, 2020).

Terdapat juga beberapa dampak yang terjadi pada anak saat pandemi COVID-19 ini. Salah satunya adalah motivasi anak menurun (Wicaksono, 2020). Sejumlah 42% responden orangtua mengatakan bahwa motivasi belajar anak semakin lama semakin menurun setiap harinya pada masa pandemi. Sekitar 10-

20% responden orangtua pun juga mengaku bahwa anaknya sulit untuk berkonsentrasi, stress dengan metode pembelajaran *online* yang kurang menyenangkan dan kurangnya interaksi dengan teman sebayanya (Wicaksono, 2020).

Pada hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Nadya Nela Rosa pada tahun 2020 menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja siswa. Sebagian subjek penelitian memiliki dukungan sebanyak 76 orang (87,4%) berada pada kategori sedang, sedangkan motivasi belajar termasuk kategori tinggi sebanyak 69 orang (79,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar menggunakan daring yang diperoleh subjek cukup.

Didapat dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 September 2020 di Perumahan Jatisawit Asri RW 50 terdapat 3 RT. RT terdiri dari RT 06, RT 07, dan RT 11. Jumlah populasi pada RT 06 sebanyak 28 kepala keluarga dan sebanyak 10 kepala keluarga memiliki anak yang bersekolah TK-SD. RT 07 sebanyak 31 kepala keluarga dan sebanyak 5 kepala keluarga memiliki anak yang bersekolah TK-SD, dan RT 11 sebanyak 39 kepala keluarga dan sebanyak 15 kepala keluarga memiliki anak yang bersekolah TK-

SD. Berdasarkan hasil wawancara dengan sebanyak 5 orang tua yang memiliki anak usia sekolah TK-SD di dapatkan hasil bahwa semua orang tua mengatakan anaknya mengeluh saat pembelajaran *online* dilakukan. Dimulai dari anak yang mulai malas belajar, dan anak mulai tidak fokus atau mudah bosan saat pembelajaran *online* dilakukan. Pada anak pra sekolah, anak cenderung memiliki karakteristik yang egoisetrisme atau mau menang sendiri dan tantangan emosional untuk mempertahankan kemauan sendiri. Sedangkan pada anak usia sekolah, anak mulai berfikir untuk mampu menyelesaikan segala sesuatu dan membandingkannya dengan anak yang lainnya (Enie Novieastari, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara Dukungan orangtua dengan motivasi belajar *online* anak pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman bahwa pentingnya dukungan dari orang tua terhadap pendidikan anak pada masa pandemi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar *online* anak pada masa pandemi COVID-19 Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar *online* anak pada masa pandemi COVID-19 Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui karakteristik orang tua berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Orang tua di Perumahan Jatisawit Asri RW 50 tahun 2021.
- b. Mengetahui karakteristik anak berdasarkan Pendidikan, Saudara kandung anak.
- c. Mengetahui hubungan dukungan orang tua pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021.
- d. Mengetahui motivasi belajar *online* anak pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021.
- e. Mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar *online* anak pada masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tentang dukungan orang tua pada anak dalam pendidikan anak usia *Preschool* dan *School* selama belajar *online* pada masa Pandemi COVID-19.

2. Bagi bidang keperawatan

Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan untuk mengembangkan kemajuan ilmu keperawatan pada area Keperawatan Komunitas.

3. Bagi orangtua yang memiliki anak usia sekolah TK-SD

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kepedulian orang tua terhadap proses pembelajaran anak.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian lainnya untuk mengembangkan penelitian berkaitan dengan dukungan orang tua dalam pendidikan anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai dukungan orang tua dengan motivasi belajar *online* :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Nadya Nela Rosa. Tahun 2020	Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19	Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif Teknik pengambilan sampel : teknik <i>cluster</i> sampling Jumlah populasi : jumlah populasi 100 mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam, jumlah sampel : sebanyak 87 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert.	Di dapat bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar. Kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial sebanyak 76 mahasiswa (87,4%) berada pada kategori sedang. Sedangkan motivasi belajar daring mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi	Letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : a. Variabel : Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas dukungan sosial sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yang lebih spesifik yaitu	Letak persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : Variabel : Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel terikat yang sama yaitu motivasi belajar menggunakan <i>online</i> . Metode : Penelitian sebelumnya dan

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
				<p>sebanyak 69 mahasiswa (79,3%).</p>	<p><i>support</i> Sistem / dukungan orang tua.</p> <p>Metode : Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasi.</p> <p>Teknik pengambilan sampel : Peneliti sebelumnya menggunakan <i>Cluster Sampling</i> Sedangkan peneliti yang akan dilakukan</p>	<p>penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
					menggunakan <i>Total Population</i>	
	Agustien Lilawati. Tahun 2020.	Peran Orang Tua Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi.	<p>Penelitian ini menggunakan Metode: kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data : melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dengan analisis data deskriptif. Analisa data : menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Sampel penelitian : dilakukan pada orangtua siswa dari RA Team Cendekia Surabaya.</p>	<p>Di dapat bahwa peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator dan dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemic di RA Team Cendekia Surabaya, orang tua memfasilitasi keterlibatan kegoatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya.</p>	<p>Letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Variabel : Penelitian sebelumnya variabel bebas yaitu peran orangtua mendukung kegiatan pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel bebasnya adalah dukungan orang tua. Metode :</p>	<p>Letak persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : Sampel penelitian : sama-sama menggunakan sampel penelitian pada orang tua siswa.</p>

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
					<p>Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode kuantitatif korelasi.</p> <p>Teknik pengambilan sampel :</p> <p>Peneliti sebelumnya menggunakan <i>Purposive sampling</i>. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan <i>Total Population</i></p>	

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Fajriyah Nur Hidayah. Tahun 2012.	Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta.	<p>Metode : Kuantitatif</p> <p>Teknik pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Teknik analisis data : analisis korelasi <i>product moment</i>.</p> <p>Populasi yang diambil : Seluruh siswa SD Negeri Bumi 1 Laweyan Surakarta yang berjumlah 192 siswa kelas 1 sampai kelas 4 dan siswa kelas 5.</p> <p>Analisis Data : Product Moment dari Pearson.</p>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta.	<p>Letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah</p> <p>Variabel : Pada penelitian sebelumnya memiliki variabel bebas yaitu hubungan dukungan orangtua, sedangkan peneliti yang akan dilakukan memiliki variabel bebas yaitu hubungan <i>support</i> Sistem orang tua, variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa di SD Negeri Bumi I, sedangkan</p>	<p>Letak persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :</p> <p>Variabel : Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel bebas yang sama yaitu dukungan orang tua.</p> <p>Metode : Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode kuantitatif korelasi.</p>

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
					<p>penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel terikat yaitu motivasi belajar <i>online</i>. Teknik pengambilan sampel : Peneliti sebelumnya menggunakan <i>Purposive Sampling</i> Sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan <i>Total Population</i></p>	
	Jauharotul Maknunah. Tahun 2015	Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar	Metode penelitian : Kuantitatif bersifat deskriptif korelasional. Analisis data : korelasi <i>product moment</i> .	Hasil dari analisa data pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan	Letak perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang	Letak persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan adalah :

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mts Hidayah Karangploso.	<p>Populasi yang diambil : seluruh siswa kelas VII A dan B di MTs Al Hidayah, Karangploso sejumlah 136 siswa.</p> <p>Pengambilan sampel : <i>Random sampling</i>.</p>	signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang lebih menonjol yaitu faktor teman sebaya.	<p>akan dilakukan adalah :</p> <p>Variabel : Penelitian sebelumnya memiliki variabel bebas yaitu dukungan orangtua dan motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel bebas yaitu <i>Support Sistem</i> orang tua, variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa kelas VII, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel terikat yaitu</p>	<p>Metode : Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan memiliki metode yang sama menggunakan kuantitatif korelasi.</p>

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
					motivasi belajar <i>online</i> . Teknik pengambilan sampel : Peneliti sebelumnya menggunakan <i>Random Sampling</i> Sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan <i>Total Population</i>	

STIKES BETHESDA YAKKUM